

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perekonomian Indonesia saat ini masih dalam kondisi terpuruk. Hal ini berakibat pada meningkatnya jumlah pengangguran, karena kurangnya lapangan pekerjaan. Dampak lain yang timbul adalah terseok-seoknya perjalanan sektor formal. Usaha swasta kembali menjadi fokus perhatian kalangan generasi muda, relevansinya dengan perintisan karir masa depan.

Perwujudan kegiatan sosial sangat kental mewarnai sektor formal dewasa ini, seperti pemutusan hubungan kerja, penunggakan gaji karyawan sehingga menimbulkan demo atas berbagai persoalan. Hal tersebut mengantarkan pada kondisi ketidakseimbangan antara realisasi kesempatan kerja sektor formal dengan kebutuhan kerja bagi tamatan perguruan tinggi, sehingga keberadaan alumni dalam upaya meniti karir di sektor formal makin memprihatinkan. Mereka bersikap pasrah setelah gagal masuk sektor formal.

Peristiwa tersebut banyak menimbulkan kecemasan di kalangan mahasiswa sebagai calon tamatan perguruan tinggi, dan bahkan diantara mereka ada yang bersikap seperti anak ayam kehilangan induk, tidak tahu akan berbuat apa dan harus bagaimana? Namun, bagi mereka yang responsif pada kondisi riil saat ini berupaya untuk menata diri sejak dini dan hal tersebut

Para mahasiswa sebagai calon tamatan perguruan tinggi jangan terus bergantung pada sektor formal dalam meniti karir di masa depan, tetapi sudah saatnya mereka berorientasi pada sektor bisnis sebagai karir masa depan. Upaya yang dilakukan dapat diawali dengan menumbuhkembangkan keinginan berwirausaha (Sunaryo, 2004).

Penelitian Indarti dan Kristiansen (dalam Sunaryo, 2004) menghasilkan bahwa keinginan wirausaha mahasiswa di Norwegia dipengaruhi oleh faktor personal dan faktor lingkungan. Faktor personal terdiri atas: kebutuhan akan prestasi, lokus pengendalian, dan efikasi diri. Sementara faktor lingkungan terdiri atas: akses modal, akses informasi, dan jaringan sosial.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui keinginan individu dalam berwirausaha. Penelitian ini dilakukan terhadap mahasiswa Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dan difokuskan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi program studi Manajemen yang mengambil konsentrasi kewirausahaan. Hal ini dilandasi pertimbangan bahwa salah satu alasan mahasiswa mengambil konsentrasi kewirausahaan, karena mereka memiliki keinginan untuk berwirausaha setelah mereka lulus dari perguruan tinggi.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada, maka dapat dirumuskan beberapa masalah antara lain:

1. Apakah kebutuhan akan prestasi, lokus pengendalian, efikasi diri dan faktor lingkungan berpengaruh terhadap keinginan berwirausaha?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh kebutuhan akan prestasi, lokus pengendalian, efikasi diri, dan faktor lingkungan terhadap keinginan berwirausaha.
2. Untuk mengetahui variabel apa yang paling dominan mempengaruhi keinginan berwirausaha.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak, yaitu :

1. Manfaat Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan kebutuhan akan prestasi, lokus pengendalian, efikasi diri yang dimiliki oleh peneliti untuk segera berwirausaha.

2. Manfaat Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan masukan kepada mahasiswa agar dapat memiliki kebutuhan akan prestasi, lokus pengendalian, efikasi diri, untuk menumbuhkan keinginan berwirausaha.

3. Manfaat Bagi Pihak Lain

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan referensi untuk